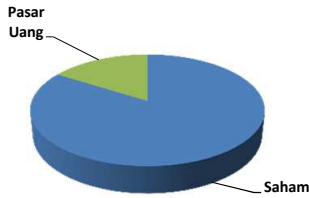


GreatLink Premier Dynamic Capital

Januari 2019
FUND FACT SHEET

Portofolio



Saham 83.89%
Pasar Uang 16.11%

Alokasi Aset

Saham \geq 80%
Pendapatan tetap (termasuk pasar uang) \leq 20%

Portofolio Utama

Maybank Indonesia Tbk PT (TD)
Bank Central Asia Tbk PT
Bank Negara Indonesia Tbk PT
Gudang Garam Tbk PT
Semen Indonesia Tbk PT

Tujuan Investasi

GreatLink Premier Dynamic Capital Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil optimal dengan tingkat resiko tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Premier Dynamic Capital Fund sebagian besar pada instrumen ekuitas.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

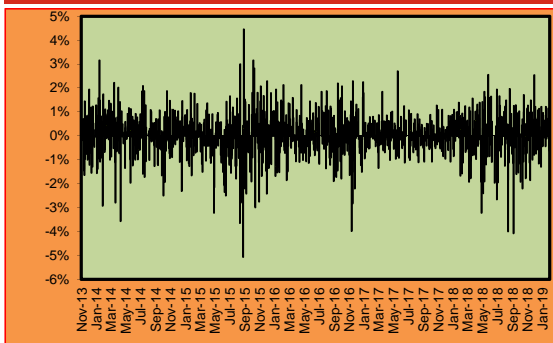
PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S\$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT BNP Paribas Investment Partners

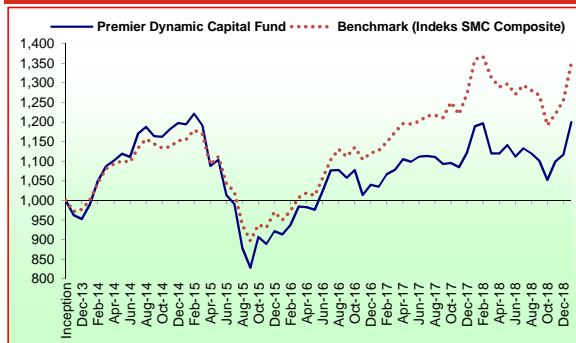
PT. BNP Paribas Investment Partners adalah perusahaan manajer investasi terkemuka di Indonesia yang mengelola portofolio klien di Indonesia sejak tahun 1992. PT. BNPP-IP adalah bagian dari sebuah organisasi global yaitu BNP Paribas Group.

	Jan-19	Dec-18	Perubahan (%)
	NAB/Unit	NAB/Unit	
Nilai Tertinggi	1,199.8283	1,122.3748	6.90%
Nilai Terendah	1,111.6721	1,099.1080	1.14%

Kinerja Harian Dalam %



NAB GreatLink Premier Dynamic Capital Fund vs Benchmark



Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	5 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Premier Dynamic Capital Fund	7.46%	14.05%	5.93%	7.46%	0.88%	31.35%	21.29%	19.98%
Indeks SMC Composite	7.64%	13.33%	4.36%	7.64%	-0.73%	42.14%	35.05%	35.01%

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 1-Nov-13	Metode Penilaian	: Harian
Mata Uang	: Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	: Optimal
Bank Kustodian	: Citibank N.A	Annual Management Charge	: 1,5% p.a.*
Tingkat Resiko	: Tinggi	Harga Unit	: 1,199.8283
Total Dana @ 31-01-2019	: Rp 44 Juta		(per 31 Januari 2019)

* belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.

Analisa

Pasar saham Indonesia menguat 5,46% sebagai kenaikan bulanan tertinggi sejak Desember 2017, didorong oleh sikap dovish dari The Fed dan masuknya portofolio asing serta penguatan Rupiah. Investor asing membukukan arus dana masuk USD884Jt di Januari, mengurangi sebagian dari arus dana keluar USD3,7M di 2018. Semua sektor mencatat kenaikan positif, terutama infra dan telekomunikasi, karena harapan membaiknya arus kas kontraktor dari pembayaran proyek serta prospek Merger & Akuisisi di sektor telekomunikasi. Pertumbuhan juga mengungguli indeks setelah Cina mencabut larangan impor batubara diiringi dengan persediaan batubara yang turut jatuh menjelang Hari Raya Imlek. Kinerja positif di bulan Januari 2019 relatif terhadap IHSG dikonstruksikan oleh sektor infrastruktur dan telkom (+4,50%), pertambangan (+2,78%), industri dasar (+1,23%), perkebunan (+0,77%) dan keuangan (+0,58%). Sementara itu kinerja negatif terhadap IHSG dikonstruksikan oleh sektor perdagangan dan jasa (-3,69%), konsumen (-1,90%), aneka industri (-1,79%), dan properti dan konstruksi (-1,40%). (sumber: BNP Paribas IP)

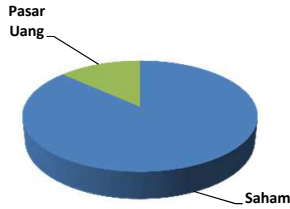
Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

GreatLink Premier Dynamic Capital

Februari 2019
FUND FACT SHEET

Portofolio



Saham 86.65%
Pasar Uang 13.35%

Alokasi Aset

Saham \geq 80%
Pendapatan tetap (termasuk pasar uang) \leq 20%

Portofolio Utama

Bank Central Asia Tbk PT
Bank Negara Indonesia Tbk PT
Bank Rakyat Indonesia Tbk PT
Gudang Garam Tbk PT
Semen Gresik Tbk PT

Tujuan Investasi

GreatLink Premier Dynamic Capital Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil optimal dengan tingkat resiko tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Premier Dynamic Capital Fund sebagian besar pada instrumen ekuitas.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

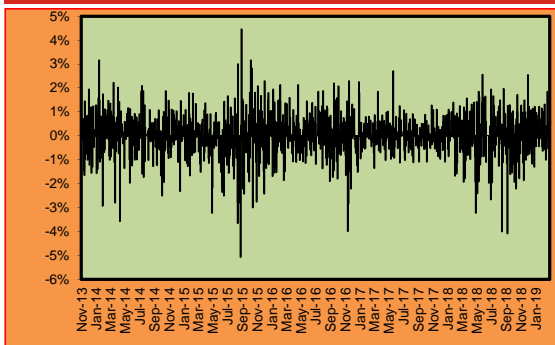
PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S\$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT BNP Paribas Investment Partners

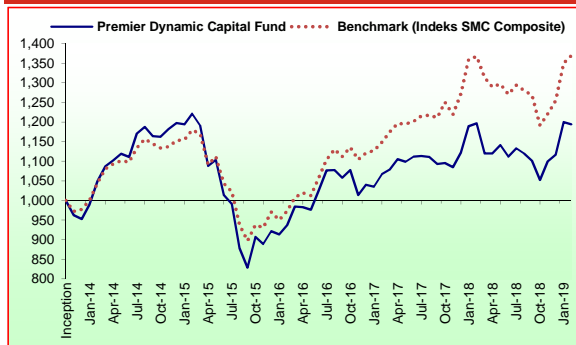
PT. BNP Paribas Investment Partners adalah perusahaan manajer investasi terkemuka di Indonesia yang mengelola portofolio klien di Indonesia sejak tahun 1992. PT. BNPP-IP adalah bagian dari sebuah organisasi global yaitu BNP Paribas Group.

	Feb-19	Jan-19	Perubahan (%)
	NAB/Unit	NAB/Unit	
Nilai Tertinggi	1,212.8917	1,199.8283	1.09%
Nilai Terendah	1,181.2834	1,111.6721	6.26%

Kinerja Harian Dalam %



NAB GreatLink Premier Dynamic Capital Fund vs Benchmark



Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	5 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Premier Dynamic Capital Fund	-0.50%	8.60%	6.65%	6.92%	-0.24%	27.37%	13.80%	19.39%
Indeks SMC Composite	1.44%	12.24%	6.96%	9.19%	0.20%	40.74%	31.24%	36.95%

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 1-Nov-13	Metode Penilaian	: Harian
Mata Uang	: Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	: Optimal
Bank Kustodian	: Citibank N.A	Annual Management Charge	: 1,5% p.a.*
Tingkat Resiko	: Tinggi	Harga Unit	: 1,193.8809
Total Dana @ 28-02-2019	: Rp 44 Juta		(per 28 Februari 2019)

* belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.

Analisa

Pasar saham Indonesia berkinerja buruk di bulan Februari, turun sebesar 1,37% mom. Arus masuk dana asing di bulan Januari berbalik pada bulan Februari dengan arus dana keluar sebesar USD235Jt termasuk crossings dan juga sebagian karena rebalancing MSCI dimana bobot Indonesia turun. Rata-rata transaksi harian di IHSG sedikit turun menjadi Rp6,4T vs Rp7,6T pada Januari. M&A menjadi tema utama untuk bulan Februari, dimana saham-saham telekomunikasi berkinerja sangat baik karena potensi adanya konsolidasi. Volatilitas juga terjadi pada saham BMRI dan BNLI karena adanya rumor akuisisi oleh bank BUMN tersebut. Hasil kinerja perusahaan 4Q18 juga memengaruhi pergerakan indeks. Contohnya indeks dibebani oleh ASII yang melaporkan hasil 4Q18 yang diluar dugaan sangat buruk dimana divisi autonnya mencatat kerugian operasi. Operator rumah sakit seperti MIKA, HEAL dan SILO berkinerja sangat baik selama bulan Februari terkait wabah demam berdarah dan skema pembayaran bersama di BPJS yang diharapkan dapat membantu arus kas rumah sakit. Kinerja positif di bulan Februari 2019 relatif terhadap IHSG dikontribusikan oleh sektor perdagangan dan jasa (+4,80%), infrastruktur dan telekom (+4,28%), konsumen (+0,47%) dan keuangan (+0,05%). Sementara itu kinerja negatif terhadap IHSG dikontribusikan oleh sektor aneka industri (-10,54%), perkebunan (-7,03%), industri dasar (-1,90%), properti dan konstruksi (-1,23%) dan pertambangan (-1,15%). (sumber: BNP Paribas IP)

Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagi upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.